

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepatuhan perawat dalam penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) resiko jatuh pada pasien sebelum diberikan intervensi *reminder audio visual* resiko jatuh di Ruang Kepodang RSUP Dr. Kariadi Semarang dapat diketahui bahwa rata-rata total skor sebesar 3,30, nilai median 1,26, total skor tertinggi 5 dan terendah 2 dengan SD 1,26 dan sesudah diberikan intervensi *reminder audio visual* resiko jatuh rata-rata total skor 4,50, nilai median 5, total skor tertinggi 5 dan terendah 1 dengan SD 1,17.
2. Kepatuhan perawat dalam penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) resiko jatuh pada pasien kelompok kontrol *pretest* di Ruang Kepodang RSUP Dr. Kariadi Semarang dapat diketahui bahwa rata-rata total skor 3,30, nilai median 1,26, total skor tertinggi 5 dan terendah 2 dengan SD 1,26 dan sesudah *posttest* rata-rata total skor 3,17, nilai median 3, total skor tertinggi 5 dan terendah 2 dengan SD 1,21.
3. Ada perbedaan kepatuhan perawat antara kelompok intervensi dan kontrol dalam penerapan Standar Operasional Prosedur resiko jatuh pada pasien di Ruang Kepodang RSUP Dr. Kariadi Semarang ($p\text{-value} = 0,000$).

4. Tidak ada perbedaan kepatuhan perawat pada kelompok kontrol dalam penerapan Standar Operasional Prosedur resiko jatuh pada pasien di Ruang Kepodang RSUP Dr. Kariadi Semarang baik saat *pretest* maupun *posttest* ($p\text{-value} = 0,102$)

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran :

1. Perawat

Para perawat diharapkan memahami sistem kerja *reminder* audio visual resiko jatuh pasien, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan penatalaksanaan resiko jatuh pada pasien.

2. Pihak rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pihak rumah sakit dalam membuat setiap kebijakan, misalkan menambahkan *software reminder audio visual* resiko jatuh pada semua perangkat komputer di rumah sakit, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan para perawat dalam penerapan resiko jatuh pasien yang hasil akhirnya dapat meningkatkan indikator mutu rumah sakit.

3. Peneliti lain

Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan

perawat dalam penatalaksanaan pasien dengan resiko jatuh, misalkan tingkat pengetahuan, sikap, serta motivasi perawat.

